

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) memiliki program tahunan yang diadakan untuk mahasiswa prodi pendidikan yang telah menempuh 90 sks dengan IPK minimal 2,00. Program tahunan tersebut ialah program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). PPL dilaksanakan setahun sekali pada semester khusus di bulan Juli – September (Wawan, 2013: 13). PPL mempunyai kegiatan yang terkait dengan pembelajaran siswa di sekolah yang melibatkan peserta didik di sekolah tertentu dengan mahasiswa yang menempuh mata kuliah lapangan.

Program PPL bertujuan memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan. Mahasiswa calon guru diberi kesempatan untuk terjun langsung ke lapangan berupa praktik mengajar di sekolah agar memiliki pengalaman dan pandangan tentang tugas guru. Selain itu juga untuk menerapkan ilmu yang dikuasai supaya bisa mentransfer ilmu tersebut kepada para peserta didik.

PPL akan memberikan manfaat yang nyata bagi para mahasiswa calon guru karena dalam prosesnya mahasiswa menghadapi langsung berbagai permasalahan yang dihadapi seorang guru. Permasalahan yang dihadapi seorang guru tidak sebatas di dalam kelas saja melainkan juga ketika guru harus menyesuaikan diri dengan lingkungan luar sekolah.

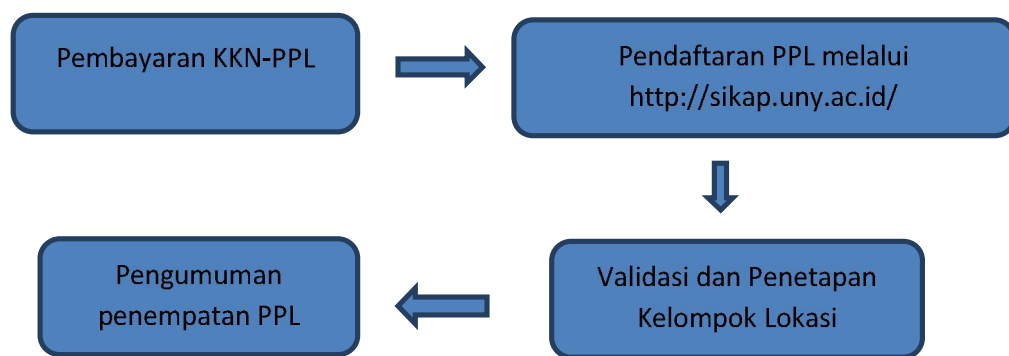
Mahasiswa akan belajar mengidentifikasi berbagai permasalahan guru dan belajar untuk memecahkan masalah-masalah tersebut.

Mekanisme pelaksanaan program PPL di UNY telah disusun secara sistematis dan dikelola oleh lembaga khusus dari kampus di bawah koordinator Lembaga Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP PPL dan PKL) LPPMP. Berdasarkan buku panduan PPL yang diterbitkan oleh LPPMP tahapan-tahapan program PPL di UNY adalah sebagai berikut:

1. Persiapan program PPL yang terdiri dari persyaratan peserta PPL sebagai berikut:
  - a. Terdaftar sebagai mahasiswa UNY S1 program kependidikan pada semester diselenggarakannya mata kuliah PPL.
  - b. Telah menempuh minimal 90 sks dengan IPK minimal 2,00.
  - c. Telah lulus mata kuliah Pengajaran Mikro atau PPL I atau yang ekuivalen dengan nilai minimal B.
  - d. Melakukan pembayaran KKN-PPL di BPD cabang UNY.
  - e. Melakukan entri pendaftaran melalui website: <http://sikap.uny.ac.id/> di PP PPL dan PKL UNY atau tempat lainnya.
  - f. Mahasiswi yang hamil, pada saat pemberangkatan KKN-PPL, usia kehamilannya tidak lebih dari 5 bulan atau 20 minggu. Selanjutnya mahasiswi bersangkutan diwajibkan untuk menyerahkan:
    - 1) Surat keterangan dari dokter spesialis kandungan, yang menerangkan usia dan kondisi kehamilan.

- 2) Surat keterangan dari suami yang menyatakan mengizinkan untuk melaksanakan KKN-PPL, serta bertanggung jawab terhadap resiko yang mungkin terjadi.

Alur pendaftaran PPL terpadu dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Alur pendaftaran PPL  
(Sumber: Panduan PPL UNY)

Setelah pengumuman penempatan lokasi PPL mahasiswa akan memperoleh pembekalan yang dilaksanakan di kampus UNY. Pembekalan dilaksanakan dalam kelompok kecil sesuai dengan daftar bimbingan mahasiswa PPL yang didistribusikan oleh koordinator PPL Prodi. Pembekalan diberikan oleh DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) PPL masing-masing. Materi pembekalan meliputi pengembangan wawasan mahasiswa, pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru bidang pendidikan, dan materi yang terkait dengan teknis PPL.

## 2. Waktu PPL

PPL dilaksanakan sekali dalam setahun, yaitu pada semester khusus (Juli-September).

## 3. Lokasi PPL

Lokasi PPL adalah sekolah/lembaga/klub yang ada di wilayah propinsi DIY dan Jawa Tengah. Sekolah meliputi PAUD, SD, SLB, SMP, MTs, SMA, SMK, dan MAN.

## 4. Pembiayaan

Pembiayaan atau penganggaran kegiatan ditanggung bersama antara UNY, mahasiswa, sekolah/lembaga/klub, dan Pemda serta sumber lain yang memungkinkan.

## 5. Pelaksanaan PPL

Pelaksanaan PPL memiliki beberapa tahapan seperti berikut:

- a. Pra PPL
- b. Penyusunan rancangan program
- c. Pelaksanaan program
- d. Pembimbing PPL
- e. Mekanisme pembimbingan dan monitoring
- f. Deskripsi tugas untuk DPL PPL, guru pembimbing, kepala sekolah, dan mahasiswa praktikan
- g. Penyusunan laporan PPL

#### 6. Sanksi bagi mahasiswa peserta PPL

Mahasiswa yang tidak mematuhi ketentuan, tidak melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik akan dikenai sanksi.

#### 7. Evaluasi PPL

Evaluasi program PPL memiliki dua kepentingan, yakni untuk kepentingan penilaian prestasi mahasiswa dan masukan perbaikan kebijakan program PPL.

Standar kompetensi mata kuliah PPL dirumuskan dengan mengacu pada tuntutan empat kompetensi guru baik dalam konteks pembelajaran maupun dalam konteks kehidupan guru sebagai anggota masyarakat. Empat kompetensi tersebut diselaraskan dengan Undang-Undang Nomor 14 tentang Guru dan Dosen tahun 2005 yang mencakup kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Rumusan standar kompetensi PPL juga mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 (Wawan, 2013: 6).

Skripsi yang akan dibuat oleh penulis akan meneliti tentang mahasiswa program PPL prodi pendidikan sejarah angkatan 2010 FIS UNY. Penelitian ini akan mengukur kualitas mahasiswa PPL dalam menguasai dua kompetensi guru dari empat kompetensi yang ada. Kompetensi tersebut adalah kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

Kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian menarik untuk diteliti karena akan memberikan manfaat bagi penulis, pembaca, maupun

pihak-pihak yang terkait dengan pelaksanaan program PPL. Beberapa manfaat yang dapat diperoleh dengan adanya penelitian ini adalah penulis menjadi lebih paham dengan dua kompetensi yang diteliti dan menjadi tahu tingkat penguasaan kompetensi sosial maupun kepribadian mahasiswa program PPL prodi pendidikan sejarah angkatan 2010. Penelitian ini juga akan sangat bermanfaat bagi instansi terkait guna memberikan kritik dan saran.

Kompetensi sosial maupun kompetensi kepribadian harus dikuasai oleh mahasiswa PPL karena mahasiswa tidak hanya berinteraksi dengan peserta didik saja tetapi juga dengan seluruh warga sekolah dan juga masyarakat. Menguasai kompetensi sosial akan mempermudah mahasiswa PPL dalam menyampaikan ilmunya kepada peserta didik. Kepribadian yang baik juga mendukung mahasiswa PPL untuk tampil sebagai pribadi yang layak diteladani peserta didiknya. Kedua kompetensi ini saling melengkapi antara satu dengan yang lain.

Kompetensi kepribadian menurut Standar Nasional Pendidikan (dalam Alma, 2010) merupakan kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia. Sedangkan kompetensi sosial merupakan kemampuan guru untuk memahami dirinya sebagai bagian dari yang tak terpisahkan dari masyarakat yang memiliki kemampuan, keterampilan yang cukup luas, ikut secara aktif dalam proses pembangunan. Berdasarkan pengertian tersebut, seorang guru tidak hanya memiliki

kewajiban untuk memberikan pengajaran berupa materi pembelajaran saja melainkan juga nilai moral. Maka dari itu mahasiswa PPL juga harus menyisipkan pendidikan karakter kepada para peserta didik pada saat kegiatan belajar mengajar. Pembentukan kepribadian pada peserta didik bisa dilakukan salah satunya dengan memberikan contoh penampilan yang baik, tutur kata yang baik, dan cara bersosialisasi yang baik pula.

Pada pembahasan skripsi ini penulis akan memfokuskan penelitian pada tiga sekolah menengah baik negeri maupun swasta yang berada di Kota Magelang. Sekolah-sekolah tersebut mewakili sekolah dengan akreditasi dari tingkat yang tinggi hingga ke tingkat yang rendah. Dua sekolah yang dijadikan tempat penelitian memiliki akreditasi A, sedangkan satu sekolah yang dijadikan tempat penelitian memiliki akreditasi B. Tiga sekolah tersebut dapat mewakili sekolah menengah atas di Kota Magelang sebagai tempat untuk meneliti penguasaan kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian mahasiswa program PPL prodi Pendidikan Sejarah yang melaksanakan praktik mengajar di Kota Magelang.

Berdasarkan data yang diperoleh dari observasi awal, beberapa mahasiswa program PPL prodi pendidikan sejarah angkatan 2010 tidak begitu paham dengan kompetensi guru yang juga harus dikuasai oleh mahasiswa PPL. Ada juga yang bahkan tidak mengetahui sama sekali apa itu kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Padahal sebelum praktik di lapangan semua mahasiswa telah dibekali buku panduan tentang

pelaksanaan PPL. Halaman awal buku tersebut telah menampilkan bahwa mahasiswa PPL juga harus menguasai empat kompetensi guru sesuai UU Guru No. 14 Tahun 2005.

Pada saat praktik mengajar di sekolah, banyak mahasiswa PPL terpaksa untuk mengejar materi pembelajaran sehingga tidak sempat untuk menyelipkan nilai-nilai moral kepada peserta didik. Target materi pembelajaran yang harus diselesaikan sangat padat. Waktu mengajar yang diberikan oleh guru pembimbing sangat terbatas. Mahasiswa PPL merasa kekurangan waktu untuk menyelipkan nilai-nilai moral kepada peserta didik.

Data sementara yang diperoleh peneliti pada tanggal 4 November 2013 melalui wawancara, menunjukkan bahwa beberapa mahasiswa program PPL prodi pendidikan sejarah masih belum menguasai kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Maka dari itu diperlukan penelitian yang mendalam tentang kualitas mahasiswa program PPL. Data yang akan diperoleh di lapangan bisa digunakan untuk mengukur keberhasilan program PPL khusus untuk prodi pendidikan sejarah yang dilaksanakan di SMA Tarakanita Magelang, MAN 1 Kota Magelang, dan SMA Muhammadiyah 2 Kota Magelang, sehingga bisa dijadikan evaluasi agar ke depannya jauh lebih baik.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi berbagai masalah sebagai berikut:



1. Penguasaan kompetensi kepribadian mahasiswa program PLL prodi pendidikan sejarah masih belum sempurna.
2. Penguasaan kompetensi sosial mahasiswa program PLL prodi pendidikan sejarah masih belum sempurna.
3. Tingkat keberhasilan mahasiswa program PPL dalam mengemban tugasnya di sekolah perlu diteliti.

### **C. Batasan Masalah**

Sehubungan dengan banyaknya masalah yang teridentifikasi dalam latar belakang, maka masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini dibatasi pada studi kompetensi sosial dan kepribadian mahasiswa program PPL prodi pendidikan sejarah angkatan 2010 di Kota Magelang.

### **D. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana penguasaan kompetensi kepribadian mahasiswa program PPL prodi pendidikan sejarah?
2. Bagaimana penguasaan kompetensi sosial mahasiswa program PPL prodi pendidikan sejarah?
3. Seberapa besar tingkat keberhasilan mahasiswa program PPL dalam mengemban tugasnya di sekolah?

### **E. Tujuan Penelitian**

Mengingat tujuan merupakan arah dari suatu kegiatan maka harus ditetapkan lebih dahulu agar kegiatan itu dapat mencapai hasil yang diharapkan atau berjalan dengan baik dan terarah. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini sebagai sarana untuk menerapkan metode penelitian kualitatif, sehingga dapat memperdalam wawasan dalam bidang penulisan skripsi tentang kompetensi sosial dan kepribadian mahasiswa program PPL prodi pendidikan sejarah.
2. Melatih pemikiran dalam penulisan suatu karya ilmiah yang membutuhkan fakta-fakta yang relevan.
3. Mengetahui penguasaan kompetensi sosial mahasiswa program PPL prodi pendidikan sejarah angkatan 2010 di Kota Magelang.
4. Mengetahui penguasaan kompetensi kepribadian mahasiswa program PPL prodi pendidikan sejarah angkatan 2010 di Kota Magelang.

#### **F. Manfaat Penelitian**

##### **a. Bagi Pembaca**

1. Menambah wawasan tentang pentingnya penelitian pendidikan untuk lebih memajukan pendidikan di Indonesia.
2. Memperkaya khasanah penulisan penelitian pendidikan menggunakan metode penelitian kualitatif.
3. Menambah referensi tentang studi kompetensi sosial dan kepribadian mahasiswa program PPL prodi pendidikan sejarah di Kota Magelang.

##### **b. Bagi Penulis**

1. Penulis menggunakan karya ilmiah ini sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan.

2. Penelitian ini dapat mengukur kemampuan penulis dalam mengadakan suatu penelitian, menganalisis tentang kompetensi sosial dan kepribadian yang dimiliki oleh mahasiswa program PPL prodi pendidikan sejarah di Kota Magelang.